

**PENGARUH PERTAMBAHAN DANA, ALOKASI DANA,
JUMLAH ANGGOTA SERTA PENDAPATAN KOPERASI
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
SIMPAN PINJAM KPRI “SUMBER REJEKI”
DUDUKSAMPEYAN KABUPATEN
GRESIK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

PURWA ARIF NUGRAHA
0513015023/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2009**

**PENGARUH PERTAMBAHAN DANA, ALOKASI DANA,
JUMLAH ANGGOTA SERTA PENDAPATAN KOPERASI
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
SIMPAN PINJAM KPRI “SUMBER REJEKI”
DUDUKSAMPEYAN KABUPATEN
GRESIK**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

PURWA ARIF NUGRAHA
0513015023/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2009**

SKRIPSI

PENGARUH PERTAMBAHAN DANA, ALOKASI DANA, JUMLAH ANGGOTA SERTA PENDAPATAN KOPERASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM KPRI “SUMBER REJEKI” DUDUKSAMPEYAN KABUPATEN GRESIK

Oleh :

PURWA ARIF NUGRAHA
0513015023 / FE / EA

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 11 September 2009**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji:
Ketua**

Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi

Dr. Ec. Sri Hastuti, MSi

Sekretaris

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, MSi

Anggota

Dra. Ec. Endah Susilowati, Msi

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assallamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PERTAMBAHAN DANA, ALOKASI DANA, JUMLAH ANGGOTA SERTA PENDAPATAN KOPERASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM KPRI “SUMBER REJEKI” DUDUKSAMPEYAN KABUPATEN GRESIK ”.**

Penelitian ini disusun guna melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala rendah hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing skripsi ini.
5. Para Dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di UPN "VETERAN" JATIM.
6. Staf perpustakaan pusat dan staf perpustakaan fakultas yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
7. Orangtuaku bapak Sariyun dan ibu Erowati tercinta, serta keluargaku atas doa restu dan dukungannya baik yang bersifat moril maupun materiil, serta kasih sayang dan jasa-jasanya yang memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan pikiran yang membatasi penulis pada waktu penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengharapkan masukan-masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surabaya, September 2009

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Akuntansi Keuangan	12
2.2.1.1. Pengertian Akuntansi Keuangan	12
2.2.1.2. Tujuan Akuntansi Keuangan	12
2.2.1.3. Manfaat Akuntansi Keuangan	13
2.2.2. Laporan Keuangan Koperasi	13
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan Koperasi	13
2.2.2.2. Jenis Laporan Keuangan Koperasi	14
2.2.2.3. Pengguna Laporan Keuangan Koperasi	21
2.2.2.4. Tujuan Pelaporan Keuangan Koperasi	22

2.2.2.5. Karakteristik Pelaporan Keuangan Koperasi	24
2.2.3. Pengertian Umum Tentang Pengkoperasian	25
2.2.3.1. Pengertian Umum Koperasi	25
2.2.3.2. Sejarah Perkembangan Koperasi Indonesia	28
2.2.4. Jenis-Jenis dan Bentuk Koperasi	30
2.2.4.1. Jenis-Jenis Koperasi	30
2.2.4.2. Bentuk-Bentuk Koperasi	33
2.2.5. Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi Indonesia	34
2.2.5.1. Landasan Koperasi	34
2.2.5.2. Asas Koperasi Indonesia	34
2.2.5.3. Tujuan Koperasi Indonesia	35
2.2.6. Fungsi, Peranan dan Prinsip Koperasi Indonesia	35
2.2.6.1. Fungsi dan Peranan Koperasi Indonesia	35
2.2.6.2. Prinsip Koperasi Indonesia	35
2.2.7. Lapangan Usaha dan Permodalan Koperasi	36
2.2.7.1. Lapangan Usaha Koperasi	36
2.2.7.2. Permodalan Koperasi	37
2.2.7.3. Keanggotaan Koperasi	38
2.2.8. Kredit	39
2.2.8.1. Pengertian Kredit	39
2.2.8.2. Tujuan Kredit	40
2.2.8.3. Fungsi Kredit	40
2.2.8.4. Unsur-Unsur Kredit	42
2.2.8.5. Jenis-Jenis Kredit	43

2.2.8.6. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	47
2.2.8.7. Aspek-Aspek Dalam Penilaian Kredit	49
2.2.9. Teori yang Melandasi Pengaruh Pertambahan Dana, Alokasi Dana, Jumlah Anggota dan Pendapatan Koperasi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit	52
2.3. Kerangka Pikir	56
2.4. Hipotesis	57

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	58
3.2. Teknik Penentuan Sampel	59
3.2.1. Populasi	59
3.2.2. Sampel	60
3.3. Teknik Pengumpulan Data	60
3.3.1. Jenis Data	60
3.3.2. Sumber Data	60
3.3.3. Pengumpulan Data	61
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	61
3.4.1. Teknik Analisis	61
3.4.2. Uji Data	62
3.4.3. Uji Normalitas	62
3.4.4. Uji Asumsi Model Klasik (BLUE)	62
3.4.5. Uji Hipotesis	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	67
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	67
4.1.2. Visi Dan Misi	69
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	69
4.2.1. Variabel Pertambahan Dana (X_1)	69
4.2.2. Variabel Alokasi Dana (X_2)	70
4.2.3. Variabel Jumlah Anggota (X_3)	72
4.2.4. Variabel Pendapatan Koperasi (X_4)	73
4.2.5. Variabel Keputusan Pemberian Kredit (Y)	74
4.3. Analisis dan Uji Hipotesis	75
4.3.1. Hasil Analisis	75
4.3.2. Analisis Regresi Linier Berganda	85
4.3.3. Uji Hipotesis	87
4.3.3.1. Uji Hipotesis dengan Uji F	87
4.3.3.2. Uji t	88
4.4. Pembahasan	90
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian	91
4.4.2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan	92
4.4.3. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	92
4.4.4. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian	95

4.4.5. Keterbatasan Penelitian.....	96
-------------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	: Perkembangan Jumlah Pemberian Kredit Tahun 2004 s/d 2008	4
Tabel 2.1.	: Neraca Koperasi	15
Tabel 2.2.	: Perhitungan Hasil Usaha	16
Tabel 2.3.	: Laporan Promosi Ekonomi Anggota (Koperasi Konsumen) ..	18
Tabel 2.4.	: Laporan Promosi Ekonomi Anggota (Koperasi Produsen).....	19
Tabel 4.1.	: Data Pertambahan Dana KPRI Sumber Rejeki Tahun 1997 s/d 2008	70
Tabel 4.2.	: Data Alokasi Dana KPRI Sumber Rejeki Tahun 1997 s/d 2008	71
Tabel 4.3.	: Data Jumlah Anggota KPRI Sumber Rejeki Tahun 1997 s/d 2008	72
Tabel 4.4.	: Data Pendapatan KPRI Sumber Rejeki Tahun 1997 s/d 2008	73
Tabel 4.5.	: Data Pemberian Kredit KPRI Sumber Rejeki Tahun 1997 s/d 2008	74
Tabel 4.6.	: Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.7.	: Hasil Uji Autokolerasi	76
Tabel 4.8.	: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.9.	: Hasil Pengujian Multikolinier	78
Tabel 4.10.	: Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.11.	: Hasil Uji Autokolerasi	80
Tabel 4.12.	: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	81

Tabel 4.13. : Hasil Pengujian Multikolinier	81
Tabel 4.14. : Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4.15. : Hasil Uji Autokolerasi	84
Tabel 4.16. : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	84
Tabel 4.17. : Hasil Pengujian Multikolinier	85
Tabel 4.18. : Hasil Uji Regresi Linier Berganda	86
Tabel 4.19. : Hasil Uji F	87
Tabel 4.20. : Hasil Uji t	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Koperasi
- Lampiran 2 : Input data
- Lampiran 3 : Hasil Uji Keseluruhan Variabel
- Lampiran 4 : Hasil Uji Dengan Menghilangkan X_1
- Lampiran 5 : Hasil Uji Dengan Menghilangkan X_1 dan X_2

**PENGARUH PERTAMBAHAN DANA, ALOKASI DANA,
JUMLAH ANGGOTA SERTA PENDAPATAN KOPERASI
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
SIMPAN PINJAM KPRI “SUMBER REJEKI”
DUDUKSAMPEYAN KABUPATEN
GRESIK**

Oleh:

Purwa Arif Nugraha

Abstrak

Perekonomian Indonesia dalam era globalisasi telah terjadi transformasi dari perekonomian modern, hal ini melahirkan kondisi yang positif dalam pertumbuhan dan perkembangan koperasi di daerah perkotaan. Dimana diharapkan kehadiran koperasi perkotaan akan dapat selalu memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkotaan. Koperasi tidak hanya dituntut untuk mempromosikan usaha-usaha ekonomi anggota, tetapi juga mengembangkan sumber daya anggota melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga anggota semakin profesional dan mampu mengikuti perkembangan bidang usahanya. Dengan adanya koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kegiatan ekonomi yang telah ada. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empirik serta mengetahui apakah penambahan dana, alokasi dana, jumlah anggota dan pendapatan koperasi berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam.

Variabel penelitian adalah penambahan dana, alokasi dana, jumlah anggota, pendapatan koperasi dan keputusan pemberian kredit. Sampel penelitian ini adalah laporan rapat anggota tahunan (RAT) KPRI Sumber Rejeki Duduksampeyan untuk periode tahun 1997–2008. Teknik analisis dengan menggunakan persamaan Regresi Linier Berganda dengan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel penambahan dana dan alokasi dana harus dieliminasi atau tidak diikutsertakan kedalam pengujian selanjutnya karena tidak memenuhi asumsi multikolinieritas, sehingga pada hasil akhir pengujian hanya diperoleh variabel jumlah anggota dan pendapatan yang berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit, disamping itu juga diketahui bahwa variabel pendapatan koperasi memiliki pengaruh dominan terhadap keputusan pemberian kredit

Keywords: penambahan dana, alokasi dana, jumlah anggota, pendapatan koperasi dan keputusan pemberian kredit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia dalam era globalisasi telah terjadi transformasi dari perekonomian modern, hal ini melahirkan kondisi yang positif dalam pertumbuhan dan perkembangan koperasi di daerah perkotaan. Dimana diharapkan kehadiran koperasi perkotaan akan dapat selalu memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkotaan (Dian, 2005).

Usaha koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi tidak hanya dituntut untuk mempromosikan usaha-usaha ekonomi anggota, tetapi juga mengembangkan sumber daya anggota melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga anggota semakin profesional dan mampu mengikuti perkembangan bidang usahanya (SAK, 2007:27.1).

Penggerak ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional, pemerintah sangat berkepentingan terhadap keberhasilan koperasi. Oleh karena itu, pemerintah berperan dalam memberikan pembinaan perlindungan, dan peluang usaha pada koperasi. Dalam pelaksanaan pembinaan, perlindungan, dan peluang usaha tersebut koperasi perlu berpedoman pada ketentuan-keentuan yang ditetapkan pemerintah. Ketentuan-ketentuan tersebut juga berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi pada koperasi (SAK, 2007:27.2).

Pelaksanaan pembangunan negara Indonesia sekarang ini diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan seiring dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas sehingga saling memperkuat, saling terpadu dan terkait dengan pembangunan bidang-bidang lainnya yang dilaksanakan seirama, selaras dan serasi dengan keberhasilan bidang ekonomi, dan salah satu bentuk kegiatan pembangunan tersebut adalah koperasi sebagai lembaga perekonomian masyarakat yang didasarkan atas keinginan masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bangsa. GBHN juga telah menentukan bahwa koperasi adalah wadah kegiatan ekonomi rakyat yang semakin mandiri dan handal, serta menjadi sokoguru perekonomian yang tangguh (Chrisma, 2006).

Keberadaan koperasi Indonesia mempunyai landasan konstitusional yang kuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1, yang menyatakan “Perekonomian disusun bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Salah satu makna yang terkandung dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 adalah memberikan keleluasaan sepenuhnya kepada koperasi untuk mengembangkan dirinya mewujudkan keberadaan sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat.

Kondisi bangsa yang sedang dilanda krisis ekonomi, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kegiatan ekonomi yang telah ada, untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sejalan dengan pemikiran diatas diperlukan suatu perencanaan dan program kegiatan operasional yang akan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai

tujuan yang telah ditetapkan dan berupaya menjaga kelangsungan hidup usaha agar ekonomi rakyat dapat berjalan dengan lancar dan baik. Untuk pencapaian tujuan tersebut dan menjaga kelangsungan hidup usaha maka setiap potensi dalam koperasi perlu dimanfaatkan dengan baik diantaranya adalah kebutuhan modal kerja yang terpenuhi (Dian, 2005).

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan (Undang-Undang No.25/1992). Sedangkan menurut SAK (2007:27), koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional. Dilihat dari definisi tersebut koperasi bukan suatu organisasi perkumpulan modal (akumulasi modal), tetapi merupakan perkumpulan orang-orang dengan berasaskan sosial, kebersamaan bekerja, dan tanggung jawab. Meskipun demikian, koperasi sebagai suatu badan usaha di dalam menjalankan kegiatan usahanya tetap memerlukan modal (Sutrischastin, 2003).

Besar kecilnya modal yang ada pada koperasi akan berpengaruh terhadap aktivitas koperasi itu sendiri, sehingga dengan demikian faktor modal dalam koperasi ini merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya

koperasi. Tanpa adanya modal, sesuatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya (Sutrischastin, 2003).

KPRI “Sumber Rejeki” Duduksampeyan selama ini banyak melakukan usaha-usaha komersil dalam rangka mendapatkan laba atau SHU yang maksimal, tetapi pusat pendapatan terbesar adalah simpan pinjam, sehingga memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian tujuan koperasi, tetapi pada kenyataannya untuk kegiatan simpan pinjam pada tahun 2004-2008 secara keseluruhan selalu mengalami kenaikan dan penurunan. Dibawah ini merupakan perkembangan usaha simpan pinjam dari tahun 2006-2008 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Perkembangan Jumlah Pemberian Kredit tahun 2006-2008

No	Tahun	Jumlah Peminjam (Orang)	Volume Peminjam (Rp)	Realisasi Pemberian Kredit (Rp)	Kenaikan/ penurunan (Rp)	%
1	2004	346	1.295.800.000	1.264.108.247		
2	2005	325	1.695.225.000	1.659.488.574	395.380.327	31,27
3	2006	347	1.708.931.663	1.699.215.262	39.726.688	2,39
4	2007	383	2.188.430.350	2.175.230.350	476.015.088	28,01
5	2008	396	2.542.120.762	2.535.254.762	360.024.412	16,55

Sumber : KPRI Sumber Rejeki Duduksampeyan

Tabel 1.1. diatas menunjukkan bahwa selama tahun 2004-2008 selalu terjadi kenaikan atau penurunan atas jumlah peminjam dan jumlah pemberian kredit. Pada tahun 2004 jumlah peminjam sebanyak 346 orang turun menjadi 325 orang pada tahun 2005. Pada tahun 2006 naik sebanyak 347 orang, tahun 2007 naik menjadi 383 orang dan naik menjadi 396 orang pada tahun 2008.

Tahun 2004 jumlah pemberian kredit sebesar Rp. 1.264.108.247, naik 31,27% pada tahun 2005 sebesar Rp. 1.659.488.574 dan pada tahun 2006 kenaikannya menurun 2,39% menjadi Rp. 1.699.215.262. Tahun 2007 kenaikannya meningkat 28,01 % menjadi Rp. 2.175.230.350 dan kenaikannya menurun 16,55% menjadi Rp. 2.535.254.762 pada tahun 2008.

Terjadinya penurunan atau kenaikan modal koperasi dan jumlah anggota dalam pemberian kredit ini, mengakibatkan penurunan dan kenaikannya pendapatan KPRI Sumber Rejeki Duduksampeyan. Jumlah anggota berpengaruh dalam pemberian kredit, semakin banyak anggota maka modal yang dihasilkan semakin besar dan jika jumlah anggota sedikit maka modal yang dihasilkan juga sedikit. Pengelolaan perkreditan mempunyai banyak masalah yang cukup rumit yaitu misalnya antara nasabah yang satu dengan nasabah yang lain mempunyai perbedaan permasalahan dan kemampuan.

Mengingat banyak masalah yang bersangkutan dalam kegiatan perkreditan ini juga mengingat prosesnya yang cukup rumit, maka akan menumbuhkan pula masalah administrasi dan pengawasan yang cukup rumit.

Muchlis (2001), melakukan penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan besarnya pemberian kredit simpan pinjam oleh KPRI Widya Sejahtera di Kecamatan Gayungan Kodya Surabaya. Dari kedua variabel bebas yang diteliti yaitu jumlah simpanan yang tersedia dan besarnya gaji, jumlah simpanan berpengaruh secara nyata terhadap realisasi pemberian kredit, karena tersedianya uang tunai yang cukup pada koperasi akan memudahkan manajemen koperasi dalam membagi pinjaman pada anggota yang mengajukan permohonan.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, penulis ingin membuktikan apakah hasil penelitian tersebut dapat terbukti dengan obyek penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penulis memandang perlu untuk mencari bukti empiris tentang pengaruh penambahan dana, alokasi dana, jumlah anggota dan realisasi pendapatan koperasi terhadap keputusan pemberian kredit.

Berdasarkan Uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH PERTAMBAHAN DANA, ALOKASI DANA, JUMLAH ANGGOTA SERTA PENDAPATAN KOPERASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM KPRI SUMBER REJEKI DUDUKSAMPEYAN KABUPATEN GRESIK”

Penelitian ini kelanjutan dari penelitian Achmad Muchlis (2001).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a) Apakah penambahan dana (X_1), alokasi dana (X_2), jumlah anggota (X_3) dan pendapatan koperasi (X_4) berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam (Y).
- b) Manakah yang berpengaruh paling dominan diantara penambahan dana (X_1), alokasi dana (X_2), jumlah anggota (X_3) dan pendapatan koperasi (X_4) terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam (Y).

1.3. Tujuan Penelitian

- a) Untuk menguji dan membuktikan secara empirik serta mengetahui apakah pertambahan dana (X_1), alokasi dana (X_2), jumlah anggota (X_3) dan pendapatan koperasi (X_4) berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam (Y).
- b) Untuk menguji dan membuktikan serta mengetahui manakah yang berpengaruh paling dominan diantara pertambahan dana (X_1), alokasi dana (X_2), jumlah anggota (X_3) dan pendapatan koperasi (X_4) terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam (Y).

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan studi dan perkembangan ilmu ekonomi khususnya tentang pemberian kredit koperasi simpan pinjam dan sebagai bahan referensi penelitian dimasa yang akan datang.

2. Bagi Koperasi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi lingkungan koperasi khususnya KPRI Sumber Rejeki dalam menentukan keputusan pemberian kredit.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan praktis tentang keputusan pemberian kredit simpan pinjam serta relevansinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya.